

# SKRIPSI

## PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR DALAM *FOREX TRADING* DENGAN MENGGUNAKAN ROBOT *TRADING (EXPERT ADVISOR)* DNA PRO

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh :

**Farhan Alderico Waltra**

**1910113020**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)**



**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Busyra Azheri, SH., M.Hum  
Tasman, S.H., M.H.,**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

**PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR DALAM FOREX TRADING DENGAN  
MENGUNAKAN ROBOT TRADING (EXPERT ADVISOR) DNA PRO**  
(Farhan Alderico Waltra, 1910113020, Prof. Dr. Busyra Azheri, SH., M.Hum., Tasman,  
S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Andalas, 65 Halaman + ix, 2023)

**ABSTRAK**

Robot *trading forex (Expert Advisor)* adalah sistem yang menjalankan transaksi saham secara algoritmatis otomatis sehingga pengguna tidak perlu repot memantau pasar saham dengan kata lain, robot *trading* sebatas menjadi tools yang membantu para trader. Robot *trading* pada saham misalnya, terdapat sekuritas yang menghadirkan fitur automated ordering yang di dalamnya ada direct market access dan/atau algoritma *trading* dan pada umumnya bersifat pendataan transaksi dan pelaporan. Sehingga keputusan masih tetap berada di tangan investor, dan robot *trading* hanya membantu menjalankan eksekusi transaksi agar investor atau trader tidak kehilangan momentum. Dengan adanya peraturan BAPPEBTI Nomor 12 Tahun 2022 tidak menjamin keberlangsungan robot *trading* yang sesuai dengan aturan tersebut karena belum dijelaskan secara khusus dan terperinci serta masih banyaknya Robot *trading forex* yang menyalahi aturan tersebut, sehingga menimbulkan banyak kerugian terhadap masyarakat. Adapun rumusan masalah yang di bahas dalam skripsi ini yaitu : 1. Bagaimana pengaturan tentang Robot *Trading* dalam sistem perdagangan komoditi di Indonesia? 2. Bagaimana perlindungan hukum terhadap investor dalam *forex trading* DNA PRO? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif, dengan melakukan pendekatan perundang-undangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada peraturan yang secara khusus untuk membahas mengenai robot *trading* ini, hanya ada peraturan yang membahas tentang Perdagangan Berjangka Komoditi yaitu Undang Undang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Regulasi mengenai robot *trading* ini baru ada setelah banyaknya kasus yang terjadi, sehingga BAPPEBTI mengeluarkan Peraturan Nomor 12 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penyampaian Nasihat Berbasis Teknologi Informasi Berupa *Expert Advisor* Di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi. Selanjutnya dari hasil penelitian juga di temukan bahwa tidak adanya bentuk perlindungan hukum terhadap investor terutama dalam penggunaan robot *trading* pada DNA PRO, karena peraturan BAPPEBTI mengenai robot *trading* tersebut diterbitkan setelah adanya kasus mengenai DNA PRO, sehingga DNA PRO dianggap ilegal dan tidak bisa dilindungi oleh peraturan BAPPEBTI Nomor 12 Tahun 2022. Oleh sebab itu, para investor DNA PRO hanya bisa meminta keadilan dan transparansi penyelesaian terhadap kasus ini dipengadilan agar kedepannya tidak lagi terjadi kasus serupa.

Kata kunci : Perlindungan Investor Robot *Trading*, Robot *Trading*, DNA PRO